

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Motivasi belajar geografi merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri (intrinsik) maupun luar diri (ekstrinsik) siswa/i sehingga membuat ia ingin belajar geografi. Motivasi belajar geografi seorang siswa pastilah berbeda-beda. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar geografi siswa kelas XI IIS di SMAN 1 Kotapinang ditinjau dari faktor intrinsik dan ekstrinsik di tahun ajaran 2017/2018.

Setelah angket motivasi belajar geografi siswa disebar, kemudian angket tersebut diberi skor untuk dianalisis. Berikut hasil penskoran yang didapatkan dari angket motivasi belajar geografi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Kotapinang tahun ajaran 2017/2018. Untuk lebih jelasnya, berikut akan dianalisis satu persatu dari setiap indikator.

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Motivasi belajar geografi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Kotapinang dibagi kedalam enam indikator (Uno, 2016). Adanya hasrat dan keinginan berhasil menjadi salah satu indikator pada motivasi intrinsik. Penskoran butir item pada indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil pada motivasi belajar geografi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Kotapinang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Frekuensi Jawaban Indikator Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil

No Item	Alternatif Jawaban												Jlh	Rata-rata
	SS = 4			S = 3			KK = 2			TP = 1				
	F	%	Sc	F	%	Sc	F	%	Sc	F	%	Sc		
1	4	10,81	16	19	51,35	57	13	35,14	26	1	2,70	1	100	2,70
2	6	16,22	24	17	45,95	51	14	37,84	28	0	0,00	0	103	2,78
3	7	18,92	28	7	18,92	21	17	45,95	34	6	16,22	6	89	2,41
4	9	24,32	36	18	48,65	54	10	27,03	20	0	0,00	0	110	2,97
5	8	21,62	32	13	35,14	39	16	43,24	32	0	0,00	0	103	2,78
6	0	0,00	0	5	13,51	15	31	83,78	62	1	2,70	1	78	2,11
7	4	10,81	16	12	32,43	36	21	56,76	42	0	0,00	0	94	2,54
8	8	21,62	32	20	54,05	60	9	24,32	18	0	0,00	0	110	2,97
9	5	13,51	20	14	37,84	42	17	45,95	34	1	2,70	1	97	2,62
Jlh	51		204	125		375	148		296	9		9	884	23,89
Rata-rata	5,67	15,31	22,67	13,89	37,54	41,67	16,44	44,45	32,89	1	2,70	1	1	2,65

Sumber: Data Olahan, tahun 2018

Dari tabel 9 dapat diketahui frekuensi jawaban responden terhadap angket motivasi belajar geografi pada indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa sebahagian besar siswa menjawab kadang-kadang dengan persentase sebesar 44,45%, yang menjawab sering yaitu 37,54%, selanjutnya yang menjawab sangat sering 15,31%, dan yang menjawab tidak pernah 2,70%. Sesuai dengan penskoran tersebut, maka indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil memiliki rata-rata skor total 2,65 dengan kategori tinggi.

Untuk lebih jelasnya, perolehan skor indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil, dapat dilihat pada diagram batang berikut:



Gambar 4. Diagram Frekuensi Jawaban Indikator Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil

2. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar

Indikator kedua dari motivasi belajar geografi ialah adanya dorongan dan kebutuhan belajar. Indikator ini masuk dalam indikator motivasi intrinsik. Untuk mengetahui perolehan skor dari indikator ini, maka dilakukan penskoran. Penskoran indikator adanya dorongan dan kebutuhan belajar pada motivasi belajar geografi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Kotapinang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Frekuensi Jawaban Indikator Adanya Dorongan dan Kebutuhan Belajar

No Item	Alternatif Jawaban												Jlh	Rata-rata
	SS = 4			S = 3			KK = 2			TP = 1				
	F	%	Sc	F	%	Sc	F	%	Sc	F	%	Sc	Sc	
10	4	10,81	16	14	37,84	42	17	45,95	34	0	0,00	0	92	2,49
11	4	10,81	16	15	40,54	45	18	48,65	36	0	0,00	0	97	2,62
12	3	8,11	12	19	51,35	57	14	37,84	28	1	2,70	1	98	2,65

No Item	Alternatif Jawaban												Jlh	Rata-rata
	SS = 4			S = 3			KK = 2			TP = 1				
	F	%	Sc	F	%	Sc	F	%	Sc	F	%	Sc		
13	2	5,41	8	11	29,73	33	22	59,46	44	2	5,41	2	87	2,35
14	9	24,32	36	12	32,43	36	16	43,24	32	0	0,00	0	104	2,81
15	13	35,14	52	15	40,54	45	8	21,62	16	1	2,70	1	114	3,08
16	15	40,54	60	14	37,84	42	8	21,62	16	0	0,00	0	118	3,19
Jlh	50		200	100		300	103		206	4		4	710	19,19
Rata-rata	7,14	19,31	28,57	14,29	38,61	42,86	14,71	39,77	29,43	0,57	1,54	0,57		2,74

Sumber: Data Olahan, tahun 2018

Sesuai tabel 10, data menunjukkan bahwa frekuensi rata-rata jawaban responden terhadap indikator adanya dorongan dan kebutuhan belajar adalah 39,77% siswa yang menjawab kadang-kadang, 38,61% siswa memilih untuk menjawab sering, 19,31% menjawab pilihan sangat sering, dan hanya 1,54% siswa menjawab tidak pernah. Dengan demikian, untuk indikator adanya dorongan dan kebutuhan belajar diperoleh 2,74 dengan kategori tinggi.

Untuk lebih jelasnya, persentase perolehan skor adanya dorongan dan kebutuhan belajar dapat dilihat pada diagram batang berikut:

THE
Character Building
UNIVERSITY



Gambar 5. Diagram Frekuensi Jawaban Indikator Adanya Dorongan dan Kebutuhan Belajar

3. Adanya Harapan dan Cita-Cita Masa Depan

Indikator selanjutnya ialah adanya harapan dan cita-cita masa depan. Data terlebih dahulu dilakukan penskoran, kemudian setelah diperoleh skor rata-rata, data dianalisis berdasarkan kategori yang telah ditetapkan. Berikut penskoran indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan pada motivasi belajar geografi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Kotapinang tahun ajaran 2017/2018.

Tabel 11. Frekuensi Jawaban Indikator Adanya Harapan dan Cita-Cita Masa Depan

No Item	Alternatif Jawaban												Jlh	Rata-rata
	SS = 4			S = 3			KK = 2			TP = 1				
	F	%	Sc	F	%	Sc	F	%	Sc	F	%	Sc	Sc	
17	9	24,32	36	19	51,35	57	7	18,92	14	2	5,41	2	109	2,95
18	10	27,03	40	13	35,14	39	13	35,14	26	1	2,70	1	106	2,86
19	8	21,62	32	15	40,54	45	14	37,84	28	0	0,00	0	105	2,84
20	5	13,51	20	5	13,51	15	24	64,86	48	3	8,11	3	86	2,32
21	12	32,43	48	13	35,14	39	12	32,43	24	0	0,00	0	111	3,00
22	5	13,5	20	7	18,9	21	17	45,9	34	8	21,6	8	83	2,24
No	Alternatif Jawaban												Jlh	Rata

Item	SS = 4			S = 3			KK = 2			TP = 1			-rata	
	F	%	Sc	F	%	Sc	F	%	Sc	F	%	Sc		Sc
23	7	18,92	28	14	37,84	42	15	40,54	30	1	2,70	1	101	2,73
24	6	16,22	24	14	37,84	42	17	45,95	34	0	0,00	0	100	2,70
Jlh	62		248	100		300	119		238	15		15	801	21,64
Rata-rata	7,8	20,95	31	12,5	33,79	37,5	14,88	40,2	29,75	1,88	5,07	1,88		2,71

Sumber: Data Olahan, tahun 2018

Berdasarkan tabel 11, dapat diketahui bahwa 40,2% siswa memilih jawaban kadang-kadang, 33,79% siswa memilih sering, 20,95% memilih sangat sering, dan 5,07% siswa memilih tidak pernah. Dengan demikian untuk indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan diperoleh 2,71. Oleh karena itu, adanya harapan dan cita-cita masa depan dikategorikan tinggi.

Untuk lebih jelasnya, persentase perolehan skor adanya harapan dan cita-cita masa depan dapat dilihat pada diagram batang berikut:



Gambar 6. Diagram Frekuensi Jawaban Indikator Adanya Harapan dan Cita-Cita Masa Depan

4. Adanya Penghargaan dalam Belajar

Adanya penghargaan dalam belajar merupakan indikator keempat dari enam indikator motivasi belajar geografi. Penskoran indikator adanya penghargaan dalam belajar pada motivasi belajar geografi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Kotapinang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

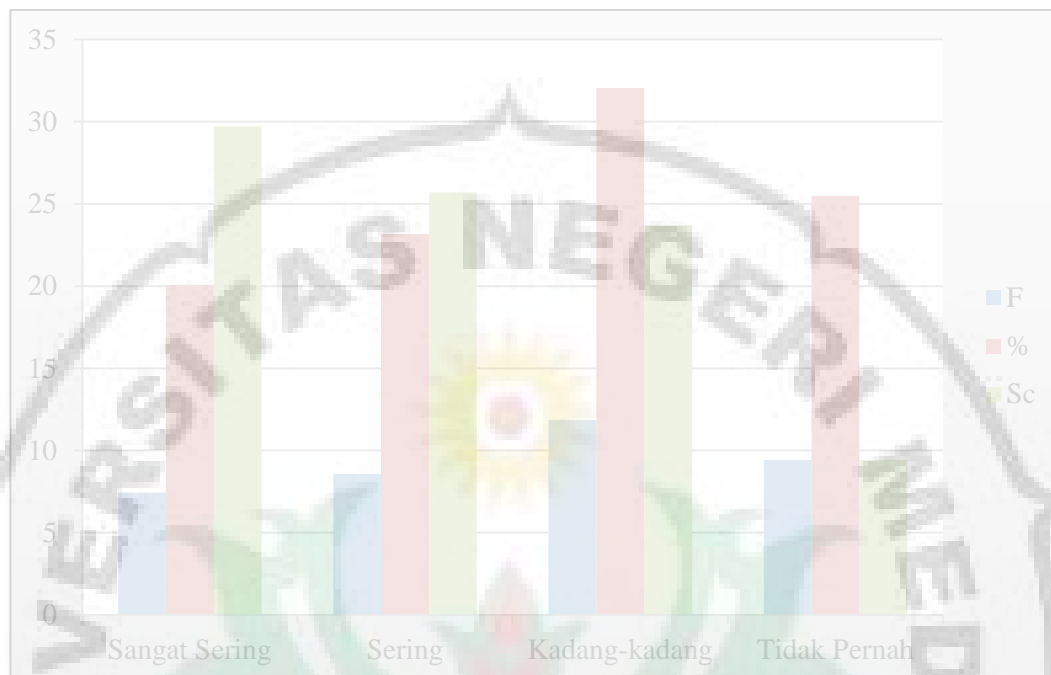
Tabel 12. Frekuensi Jawaban Indikator Adanya Penghargaan dalam Belajar

No Item	Alternatif Jawaban												Jlh	Rata-rata
	SS = 4			S = 3			KK = 2			TP = 1				
	F	%	Sc	F	%	Sc	F	%	Sc	F	%	Sc		
25	0	0,00	0	5	13,51	15	11	29,73	22	21	56,76	21	58	1,57
26	1	2,70	4	3	8,11	9	11	29,73	22	22	59,46	22	57	1,54
27	4	10,81	16	9	24,32	27	16	43,24	32	8	21,62	8	83	2,24
28	20	54,05	80	12	32,43	36	3	8,11	6	4	10,81	4	126	3,41
29	5	13,51	20	13	35,14	39	15	40,54	30	4	10,81	4	93	2,51
30	7	18,92	28	7	18,92	21	16	43,24	32	7	18,92	7	88	2,38
31	15	40,54	60	11	29,73	33	11	29,73	22	0	0,00	0	115	3,11
Jlh	52	208	60	180	83	166	66	66	620	16,76				
Rata-rata	7,43	20,08	29,71	8,57	23,17	25,71	11,86	32,05	23,71	19,43	25,48	9,43	2,39	

Sumber: Data Olahan, tahun 2018

Sesuai tabel 12 menunjukkan bahwa 32,05% siswa menjawab kadang-kadang, 25,48% menjawab tidak pernah, 23,17% menjawab sering, dan yang menjawab sangat sering 20,08%. Dengan demikian untuk adanya penghargaan dalam belajar memperoleh nilai 2,39. Oleh karena itu adanya penghargaan dalam belajar dikategorikan sedang.

Untuk lebih jelasnya, persentase perolehan skor adanya penghargaan dalam belajar dapat dilihat pada diagram batang berikut:



Gambar 7. Diagram Frekuensi Jawaban Indikator Adanya Penghargaan dalam Belajar

5. Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar

Indikator yang kelima dari enam indikator motivasi belajar geografi ialah adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Penskoran indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar pada motivasi belajar geografi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Kotapinang tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Frekuensi Jawaban Indikator Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar

No Item	Alternatif Jawaban												Jlh Sc	Rata-rata
	SS = 4			S = 3			KK = 2			TP = 1				
	F	%	Sc	F	%	Sc	F	%	Sc	F	%	Sc	Sc	
32	4	10,81	16	15	40,54	45	8	21,62	16	0	0,00	0	77	2,08
33	14	37,84	56	9	24,32	27	14	37,84	28	0	0,00	0	111	3,00
34	10	27,03	40	7	18,92	21	19	51,35	38	1	2,70	1	100	2,70
35	3	8,11	12	12	32,43	36	17	45,95	34	5	13,51	5	87	2,35
36	7	18,92	28	13	35,14	39	14	37,84	28	3	8,11	3	98	2,65
37	7	18,92	28	14	37,84	42	15	40,54	30	1	2,70	1	101	2,73

No Item	Alternatif Jawaban												Jlh	Rata-rata
	SS = 4			S = 3			KK = 2			TP = 1				
	F	%	Sc	F	%	Sc	F	%	Sc	F	%	Sc		
38	9	24,32	36	14	37,84	42	13	35,14	26	1	2,70	1	105	2,84
39	5	13,51	20	21	56,76	63	9	24,32	18	2	5,41	2	103	2,78
Jlh	59		236	105		315	109		218	13		13	782	21,13
Rata-rata	7,38	19,93	29,50	13,13	35,47	39,38	13,63	36,83	27,25	1,63	4,39	1,63		2,64

Sumber: Data Olahan, tahun 2018

Sesuai tabel 13 menunjukkan bahwa 36,83% menjawab kadang-kadang, 35,47% menjawab sering, 19,93% menjawab sangat sering, dan yang menjawab tidak pernah 4,39%. Dengan demikian untuk indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar memperoleh nilai 2,64. Oleh karena itu, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dikategorikan tinggi.

Untuk lebih jelasnya, persentase perolehan skor adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dapat dilihat pada diagram batang berikut:



Gambar 8. Diagram Frekuensi Jawaban Indikator Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar

6. Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif

Indikator yang terakhir ialah adanya lingkungan belajar yang kondusif. Penskoran indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif pada motivasi belajar geografi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Kotapinang tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Frekuensi Jawaban Indikator Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif

No Item	Alternatif Jawaban												Jlh Sc	Rata-rata
	SS = 4			S = 3			KK = 2			TP = 1				
	F	%	Sc	F	%	Sc	F	%	Sc	F	%	Sc		
40	3	8,11	12	6	16,22	18	27	72,97	54	1	2,70	1	85	2,30
41	11	29,73	44	11	29,73	33	14	37,84	28	1	2,70	1	106	2,86
42	0	0,00	0	4	10,81	12	17	45,95	34	16	43,24	16	62	1,68
43	2	5,41	8	7	18,92	21	19	51,35	38	9	24,32	9	76	2,05
44	3	8,11	12	12	32,43	36	19	51,35	38	3	8,11	3	89	2,41
45	0	0,00	0	5	13,51	15	23	62,16	46	9	24,32	9	70	1,89
46	3	8,11	12	12	32,43	36	20	54,05	40	2	5,41	2	90	2,43
47	3	8,11	12	5	13,51	15	14	37,84	28	15	40,54	15	70	1,89
Jlh	25		100	62		186	153		306	56		56	648	17,51
Rata-rata	3,13	8,45	12,5	7,75	20,95	23,25	19,13	51,69	38,25	7	18,92	7		2,19

Sumber: Data Olahan, tahun 2018

Berdasarkan tabel 14, diketahui bahwa mayoritas jawaban responden memilih kadang-kadang yaitu 51,69%, lalu yang memilih sering 20,95%, diikuti jawaban tidak pernah 18,92%, dan posisi terendah yaitu jawaban sangat sering 8,45%. Indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif dikategorikan sedang, dengan nilai 2,19.

Untuk lebih jelasnya, persentase perolehan skor Indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif dapat dilihat pada diagram batang berikut:



Gambar 9. Diagram Frekuensi Jawaban Indikator Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif

Setelah diperoleh data penskoran dari keenam indikator motivasi belajar geografi, maka keenam indikator tersebut dibuat dalam satu tabel dan dirata-ratakan. Secara keseluruhan dapat dikemukakan bahwa motivasi belajar geografi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Kotapinang tahun ajaran 2017/2018 tergolong tinggi, berikut dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Rata-Rata Motivasi Belajar Geografi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Kotapinang Tahun Ajaran 2017/2018

No	Motivasi	Indikator	Rata-rata	Kategori	Rata-rata	Kategori
1	Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	2,65	Tinggi	2,7	Tinggi
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2,74	Tinggi		
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	2,71	Tinggi		
		Adanya penghargaan dalam belajar	2,39	Sedang		

No	Motivasi	Indikator	Rata-rata	Kategori	Rata-rata	Kategori
2	Ekstrinsik	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	2,64	Tinggi	2,41	Sedang
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	2,19	Sedang		
Rata-rata/ Kategori					2,56	Tinggi

Sumber: Data Olahan, tahun 2018

Sesuai dengan tabel 15 dapat diketahui bahwa motivasi belajar geografi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Kotapinang tahun ajaran 2017/2018 berskor 2,56 dengan dengan skor rata-rata tertinggi berada pada adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 2,74, skor rata-rata terendah berada pada adanya lingkungan belajar yang kondusif 2,19. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar geografi siswa dikategorikan tinggi. Dari data tersebut juga diketahui bahwa motivasi belajar geografi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Kotapinang lebih kepada motivasi intrinsik, terlihat dari perolehan skor 2,7, sedangkan perolehan skor motivasi belajar geografi yang ekstrinsik berada pada 2,41 dengan kriteria rendah. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa motivasi intrinsiklah yang lebih dominan pada motivasi belajar geografi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Kotapinang tahun ajaran 2017/2018.

Untuk lebih jelasnya dalam melihat motivasi belajar geografi siswa kelas XI IIS dapat dilihat pada diagram batang berikut.





Gambar 10. Diagram Rata-Rata Motivasi Belajar Geografi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Kotapinang Tahun Ajaran 2017/2018

B. Pembahasan

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang membuat seseorang ingin belajar dari dalam diri siswa atau keinginan untuk mencapai sesuatu yang dicita-citakan, dimana motivasi belajar dapat memberikan arah pada kegiatan belajar, sebagai tujuan yang dikehendaki agar dapat terwujud dan memiliki prestasi yang maksimal. Sedangkan motivasi belajar geografi merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri (instrinsik) maupun dari luar diri (ekstrinsik) siswa/i sehingga membuat ia ingin belajar geografi.

Diketahui bahwa motivasi belajar geografi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Kotapinang tahun ajaran 2017/2018 2,56 dengan dengan skor rata-rata tertinggi berada pada adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 2,74, skor rata-rata terendah berada pada adanya lingkungan belajar yang kondusif 2,19. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar geografi siswa dikategorikan tinggi. Diketahui juga bahwa motivasi belajar geografi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri

1 Kotapinang lebih kepada motivasi intrinsik, terlihat dari perolehan skor 2,7, sedangkan perolehan skor motivasi belajar geografi yang ekstrinsik berada pada 2,41 dengan kriteria rendah.

Dari data yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa motivasi intrinsiklah yang lebih dominan pada motivasi belajar geografi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Kotapinang tahun ajaran 2017/2018. Sedangkan faktor ekstrinsiknya masuk kategori rendah. Oleh karena itu, perlu adanya faktor dari luar diri siswa yang dapat menumbuhkan/meningkatkan motivasi belajar geografi siswa. Yang termasuk faktor dari luar diri siswa ialah guru, keluarga, dan temannya, dimana mereka mengetahui karakteristik siswa tersebut. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Purwanto, 2007) yang mengatakan bahwa tindakan memotivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan didasari oleh yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Oleh karena itu, setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan kepribadian orang yang akan dimotivasi.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Uno (2016), yang menyatakan bahwa motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu “(1) hasrat dan keinginan berhasil, (2) dorongan kebutuhan belajar, dan (3) harapan akan cita-cita”. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi “(1) adanya penghargaan, (2) lingkungan belajar yang kondusif, dan (3) kegiatan belajar yang menarik”.

Tidak hanya sesuai dengan pendapat Uno (2016), hal ini juga sesuai dengan

Kompri (2015) yang berpendapat bahwa motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja, maupun dalam kehidupan lainnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY